

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Sigit Hermawan[✉]

Jurusan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
Jalan Mojopahit No. 666 B Sidoarjo, Jawa Timur.

Afiyah Nurul Maf'ulah

Bank Rakyat Indonesia Cabang Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia
Jalan A. Yani Sidoarjo. Jawa Timur.

Diterima: Juli 2014. Disetujui: Agustus 2014. Dipublikasikan: September 2014

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kinerja keuangan (*ROA*) terhadap nilai perusahaan dan menguji pengaruh alokasi biaya *corporate social responsibility* (*CSR*) dalam memoderasi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*BEI*). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Hasil penelitian adalah secara parsial variabel kinerja keuangan (*return on asset*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya secara parsial variabel *corporate social responsibility* mampu memoderasi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Abstract

The purpose of this study is to examine the effect of financial performance (ROA) toward the corporate value and to examine the effect of cost allocation of corporate social responsibility (CSR) in moderating the relationships of financial performance toward the corporate value of food and beverage companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). In the analysis of the data, multiple regression analysis is used to determine the effect of the variables involved in this study. The results of the study show that partially financial performance (Return on Assets) does not significantly affect the corporate value. Furthermore, corporate social responsibility is able to partially moderate the effect of the financial performance relationship toward corporate value.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

Keywords: *Return on Assets, Corporate Social Responsibility, Corporate Value.*

PENDAHULUAN

Perusahaan dalam perkembangannya selalu berusaha untuk mempertahankan keunggulan bisnisnya dalam meningkatkan nilai perusahaan. Dalam jangka panjang perusahaan dapat melakukan perkembangan perusahaan maupun pengurangan skala ekonomis usaha. Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan.

Rendahnya kualitas laba akan dapat membuat kesalahan pembuatan keputusan para pemakainya seperti investor dan kreditor, sehingga nilai perusahaan akan berkurang (Siallagan dan Machfoedz, 2006). Nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Laba sebagai bagian dari laporan keuangan yang tidak menyajikan fakta yang sebenarnya tentang kondisi ekonomis perusahaan dapat diragukan kualitasnya. Laba yang tidak menunjukkan informasi yang sebenarnya tentang kinerja manajemen dapat menyesatkan pihak pengguna laporan. Jika laba seperti ini digunakan oleh investor untuk membentuk nilai pasar perusahaan, maka laba tidak dapat menjelaskan nilai pasar perusahaan yang sebenarnya (Siallagan, 2006).

Pengambilan keputusan ekonomi hanya dengan melihat nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangan (*financial*) suatu perusahaan, saat ini sudah tidak relevan lagi. Investor individual tertarik terhadap informasi sosial yang dilaporkan dalam laporan tahunan (Anggraini, 2006). Untuk itu dibutuhkan suatu sarana yang dapat memberikan informasi mengenai aspek sosial, lingkungan dan keuangan secara sekaligus. Sarana tersebut dikenal dengan nama laporan berkelanjutan (*sustainability reporting*).

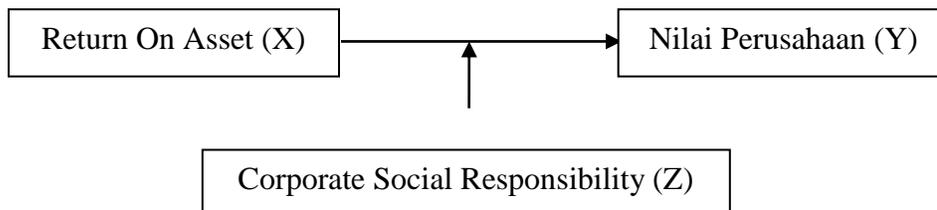
Penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan. Penelitian Suranta dan Pranata (2004) menemukan bahwa struktur resiko keuangan dan perataan laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan dalam hal ini *return on asset (ROA)* terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Nilai perusahaan ditentukan oleh *earnings power* dari asset perusahaan (Ulupui, 2007). Hasil positif menunjukkan bahwa semakin tinggi *earnings power* semakin efisien perputaran asset dan atau semakin tinggi *profit margin* yang diperoleh perusahaan. Hal ini berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Ulupui (2007), menemukan hasil bahwa *ROA* berpengaruh positif signifikan terhadap return saham satu periode ke depan. Oleh karena itu, *ROA* merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Makaryawati (2002) juga menemukan bahwa *ROA* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil yang berbeda diperoleh oleh Suranta dan Pranata (2004) dalam penelitiannya menemukan bahwa *ROA* justru berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya faktor lain yang turut mempengaruhi hubungan *ROA* dengan nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa belum konsistennya hasil penelitian tentang pengaruh kinerja terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini ingin menguji kembali pengaruh kinerja

keuangan dalam hal ini ROA terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Sementara itu, CSR sebagai sebuah gagasan yang berpijak pada *triple bottom lines* (*financial, social, dan invironment*). Hal ini muncul karena kondisi keuangan tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*). Berdasarkan perspektif ekonomi, perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang melalui penerapan CSR (Maemunah, 2005).

Suatu perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi seharusnya melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan secara transparan. Namun pada realitanya masih banyak perusahaan yang belum melaksanakannya secara transparan. Masyarakat berharap perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada investor dan manajemen, tetapi juga pada masyarakat yang lebih luas (Yuniasih dan Wirakusuma, 2008).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kinerja keuangan (*ROA*) terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman dan untuk menguji pengaruh alokasi biaya *corporate social responsibility* (CSR) dalam memoderasi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jika digambarkan dalam sebuah gambar, maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Rerangka Konseptual

Berdasarkan rerangka konseptual di atas, maka dapat dikembangkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁: Kinerja keuangan (*ROA*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₂: *Corporate Social Responsibility* (tanggung jawab sosial perusahaan) memoderasi pengaruh kinerja keuangan (*ROA*) terhadap nilai perusahaan.

METODE

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif dengan statistik inferensial (Sugiyono, 2010:207). Penggunaan penelitian kuantitatif statistik inferensial ini sangat sesuai karena uji statistik digunakan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan (*ROA*) terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh CSR.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel penelitian yakni kinerja keuangan (X), CSR (Z), dan nilai perusahaan (Y). Berikut disajikan penjelasan variabel penelitian yang dimaksud:

1. Variabel Independen (Kinerja Keuangan). Variabel ini diukur dengan menggunakan rasio tingkat perputaran atas aktiva (ROA) karena kemampuan alat analisa tersebut untuk menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola seluruh kekayaannya dalam menghasilkan laba.

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Variabel Moderating. Variabel moderating dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (Z) yang diukur dengan menggunakan alokasi biaya tanggung jawab sosial. Alokasi biaya tanggung jawab sosial dapat dihitung dengan menggunakan (Tsoutsoura, 2004 dalam Yuniasih, 2008):

$$\text{Alokasi Biaya} = \frac{\text{Biaya Tanggung Jawab Sosial pada waktu (t)}}{\text{Laba (Rugi) bersih pada waktu (t - 1)}} \times 100\%$$

3. Variabel Dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y). Variabel ini didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Dalam hal ini menggunakan rasio Tobin's Q yang dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan (Smithers dan Wright, 2000 dalam Yuniasih dan Wirakusuma, 2008) Rumusnya sebagai berikut:

$$q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Dimana :

q = Nilai perusahaan

EMV = Nilai pasar ekuitas (EMV = *closing price* x jumlah saham beredar)

D = Total utang

EBV = Total aktiva

Populasi penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia dan mengungkapkan laporan tanggung jawab sosial baik dalam kerangka *annual report* ataupun yang terpisah dalam kurun waktu 2009-2010. Sementara itu, sampel ditentukan dengan purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sampel terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2010 dalam kelompok perusahaan makanan dan minuman yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) secara berturut-turut,
2. Perusahaan sampel melakukan pengungkapan CSR dalam laporan tahunan selama tahun 2009-2010,
3. Perusahaan mengungkapkan besarnya alokasi biaya tanggung jawab sosial,
4. Perusahaan sampel memiliki semua data yang diperlukan secara lengkap.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Uji hipotesis 1 dilakukan dengan analisis regresi sederhana dan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t). Uji hipotesis 2 dilakukan dengan metode regresi linear berganda, uji signifikansi parameter individual (uji statistik t), dan uji signifikansi simultan (uji statistik F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penentuan sampel di atas, diperoleh nilai kinerja keuangan yang diukur dari rasio ROA sebagai berikut:

Tabel 2. Tingkat Return On Asset

NO	NAMA PERUSAHAAN	ROA (dalam %)	
		2009	2010
1	PT. Ades Waters Indonesia, Tbk	9,15	9,75
2	PT. Fast Food Indonesia, Tbk	17,47	16,14
3	PT. Indofood Sukses Makmur Indonesia, Tbk	5,14	6,24
4	PT. Mayora Indah, Tbk	11,46	11,00
5	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk	34,27	38,95
6	PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk	16,46	17,56
7	PT. Sinar Mas Agro Resources & Technology, Tbk	7,33	10,10
8	PT. Ultra Jaya Milk, Tbk	3,53	5,34

Sumber: www.idx.co.id (Diolah)

Variabel CSR dalam penelitian ini menggunakan alokasi biaya tanggung jawab social, yang berarti bahwa suatu proses pemisahan suatu himpunan (set) atau jumlah nilai serta pembebanan sub himpunan (subsets) yang dihasilkan oleh perusahaan (laba) ke klasifikasi tanggung jawab sosial sesuai dengan pendekatan struktural tradisional terhadap akuntansi. Alokasi biaya tanggung jawab sosial perusahaan dalam penelitian ini adalah persentase jumlah alokasi biaya tanggung jawab sosial terhadap laba bersih pada tahun sebelumnya. Besarnya alokasi biaya tanggung jawab sosial perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Alokasi Biaya Tanggung Jawab Sosial

NO	NAMA PERUSAHAAN	Alokasi Biaya Sosial (dalam %)	
		2009	2010
1	PT. Ades Waters Indonesia, Tbk	0,65	1,22
2	PT. Fast Food Indonesia, Tbk	0,31	0,27
3	PT. Indofood Sukses Makmur Indonesia, Tbk	11,71	6,43
4	PT. Mayora Indah, Tbk	0,37	0,26
5	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk	0,31	0,17
6	PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk	0,92	1,00
7	PT. Sinar Mas Agro Resources & Technology, Tbk	0,69	1,97
8	PT. Ultra Jaya Milk, Tbk	0,24	0,68

Sumber: www.idx.co.id (Diolah)

Moderasi dalam penelitian ini adalah interaksi antara variabel *return on asset* (ROA) dengan alokasi biaya *corporate social responsibility* (tanggung jawab sosial). Besarnya interaksi antara variabel *return on asset* dengan alokasi biaya *corporate social responsibility* (tanggung jawab sosial) pada delapan sampel perusahaan makanan dan minuman adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Moderasi

NO	NAMA PERUSAHAAN	Moderasi Sosial (dalam %)	
		2009	2010
1	PT. Ades Waters Indonesia, Tbk	0,06	0,11
2	PT. Fast Food Indonesia, Tbk	0,05	0,04
3	PT. Indofood Sukses Makmur Indonesia, Tbk	0,60	0,40
4	PT. Mayora Indah, Tbk	0,04	0,02
5	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk	0,10	0,07
6	PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk	0,15	0,17
7	PT. Sinar Mas Agro Resources & Technology, Tbk	0,05	0,20
8	PT. Ultra Jaya Milk, Tbk	0,01	0,03

Sumber: www.idx.co.id (Diolah)

Variabel nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar, yakni dengan menggunakan rasio Tobin's Q. Tobin's Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Besarnya nilai perusahaan yang diukur dari Tobin's Q pada sampel perusahaan makanan dan minuman adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Tobin's Q

NO	NAMA PERUSAHAAN	Moderasi	Sosial
		(dalam %)	
		2009	2010
1	PT. Ades Waters Indonesia, Tbk	1,69	2,15
2	PT. Fast Food Indonesia, Tbk	1,88	2,93
3	PT. Indofood Sukses Makmur Indonesia, Tbk	0,86	0,93
4	PT. Mayora Indah, Tbk	1,06	1,92
5	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk	0,49	0,44
6	PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk	4,43	4,10
7	PT. Sinar Mas Agro Resources & Technology, Tbk	0,80	1,10
8	PT. Ultra Jaya Milk, Tbk	0,97	1,54

Sumber: www.idx.co.id (Diolah)

Hasil Pengujian Hipotesis 1

1. Uji Normalitas. Hasil uji normalitas menghasilkan grafik Normal P-Plot yang memiliki titik-titik yang berada disekitar garis diagonal. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pola distribusi data mendekati normal.
2. Uji Autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Nilai DW pada perusahaan makanan dan minuman dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

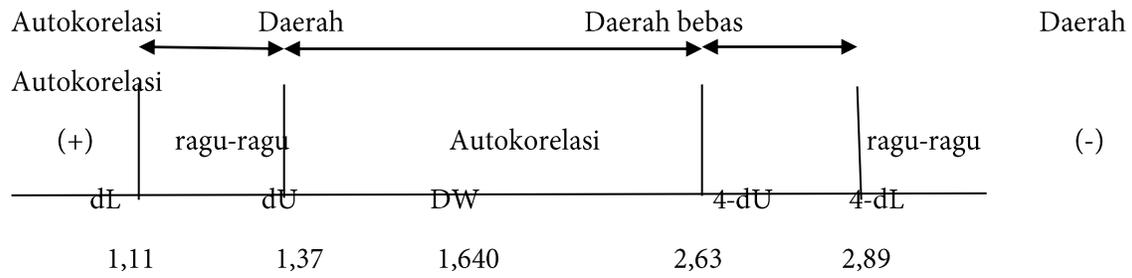
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.042 ^a	.002	-.070	1.23807	1.640

a. Predictors: (Constant), ROA

b. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Berdasarkan di atas, nilai nilai Durbin Watson (DW) yang dihasilkan adalah sebesar 1,640. Langkah selanjutnya adalah menentukan nilai dl dan du. Pada perusahaan makanan dan minuman besarnya DW-tabel : dl (batas luar) = 1,11; du (batas dalam) = 1,37; 4-du = 2,63; dan 4-dl = 2,89. Hasil ini menunjukkan bahwa pada model regresi tidak terjadi autokorelasi.

Hasil uji DW pada perusahaan makanan dan minuman dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini :



Gambar 2. Hasil Uji Durbin Watson 1

Sumber : Ghozali (2005)

Oleh karena nilai Durbin-Watson (DW) 1,640 lebih besar daripada batas atas (du) 1,37, dan di bawah 2,63 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat autokorelasi.

a. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficientsa

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.571	.319		1.787	.096
	ROA	.024	.019	.320	1.264	.227

a. Dependent Variable: ABRESID

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil nilai Sig > 0,05, hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dan hasil uji dapat dilanjutkan.

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh antara *Return On Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan, dimana nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Tobin's Q. Berikut ini adalah hasil analisis regresi sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi SederhanaCoefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized		Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	1.774	.536		3.307	.005
	ROA	-.005	.032	-.042	-.157	.878

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS diketahui bahwa persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

$$\text{Nilai perusahaan} = 1,774 - 0,005 \text{ ROA}$$

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan. Berikut hasil pengujian hipotesis uji t:

Tabel 9. Hasil Uji ParsialCoefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.774	.536		3.307	.005	
	ROA	-.005	.032	-.042	-.157	.878	

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,878 > 0,05$, maka disimpulkan H1 ditolak, artinya ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Pengujian Hipotesis 2

1. Uji Normalitas. Uji normalitas data menghasilkan gambar dengan tampilan grafik Normal P-Plot yang memiliki pola distribusi data mendekati normal. Hal tersebut terlihat dari sebaran titik-titik pada grafik mendekati garis diagonal.
2. Uji Autokorelasi. Nilai DW pada perusahaan makanan dan minuman dapat dilihat pada tabel 10 di bawah ini:

Tabel 10. Hasil Uji Autokolerasi

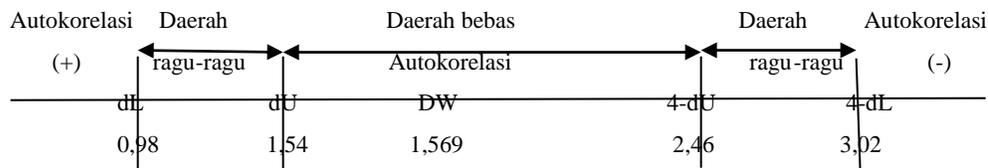
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	of Durbin-Watson
1	.250 ^a	.062	-.082	.0124510	1.569

a. Predictors: (Constant), CSR, ROA

b. Dependent Variable: NILAI

Berdasarkan hasil analisis regresi pada data perusahaan makanan dan minuman nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,569. Langkah selanjutnya adalah menentukan nilai dl dan du. Pada perusahaan makanan dan minuman besarnya DW-tabel : dl (batas luar) = 0,98; du (batas dalam) = 1,54; 4-du = 2,46; dan 4-dl = 3,02. Hasil ini menunjukkan bahwa pada model regresi tidak terjadi autokorelasi.

Hasil uji DW pada perusahaan makanan dan minuman dapat dilihat pada gambar 4.4 dibawah ini :



Gambar 5. Hasil Uji Durbin Watson 2

Oleh karena nilai Durbin-Watson (DW) 1,569 lebih besar daripada batas atas (du) 1,54, dan di bawah 2,46 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat autokorelasi.

a. Uji Heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a		Standardized		
	Unstandardized Coefficients		Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.007	.004		1.705	.112
ROA	.018	.021	.229	.830	.421
CSR	-.054	.069	-.215	-.781	.449

a. Dependent Variable: abresid

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser diperoleh hasil nilai Sig > 0,05. Karena nilai Sig > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dan hasil uji dapat dilanjutkan.

Analisis Regresi Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Return On Asset* terhadap variabel nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q serta apakah variabel *Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial) mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan dengan nilai perusahaan. Berikut ini adalah hasil analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS:

Tabel 12. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.018	.006		3.178	.008
ROA	-.051	.034	-.427	-1.500	.159
CSR	-1.013	.425	-2.597	-2.382	.035
Interaksi XZ	17.456	7.935	2.309	2.200	.048

a. Dependent Variable : Nilai

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS diketahui bahwa persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X + \beta Z + \beta XZ + e$$

Nilai perusahaan = 0,018 -0,051 ROA -1,013 CSR + 17,456 Interaksi XZ

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa nilai perusahaan tahun 2009-2010 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sebesar 0,018 apabila tidak terdapat perputaran laba terhadap asset ($ROA = 0$), tidak ada alokasi laba terhadap biaya *Corporate Social Responsibility* ($CSR = 0$), dan tidak ada interaksi Return On Asset terhadap alokasi biaya *Corporate Social Responsibility* (Interaksi $XZ = 0$). Kemudian besarnya koefisien dari tiap variabel independen dapat dijelaskan bahwa :

- 1) *Return On Asset* (ROA) mempunyai koefisien regresi sebesar -0,051 menyatakan bahwa setiap peningkatan ROA sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,051. Namun sebaliknya, jika ROA

mengalami penurunan sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai perusahaan diprediksi mengalami peningkatan sebesar 0,051.

- 2) *Corporate Social Responsibility* mempunyai koefisien regresi sebesar -1,013 menyatakan bahwa setiap peningkatan biaya *Corporate Social Responsibility* sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 1,013. Namun sebaliknya, jika biaya *Corporate Social Responsibility* mengalami penurunan sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai perusahaan diprediksi mengalami peningkatan sebesar 1,013.
- 3) Interaksi XZ mempunyai koefisien regresi sebesar 17,456 menyatakan bahwa setiap peningkatan interaksi XZ sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 17,456. Dan jika interaksi XZ mengalami penurunan sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai perusahaan diprediksi mengalami penurunan sebesar 17,456.

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas (*ROA*, *CSR* dan Interaksi XZ) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2009-2010 pada tingkat signifikansi $\alpha=5$ persen secara terpisah atau parsial. Berikut hasil pengujian hipotesis uji t:

Tabel 13

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.018	.006		3.178	.008
ROA	-.051	.034	-.427	-1.500	.159
CSR	-1.013	.425	-2.597	-2.382	.035
Interaksi XZ	17.456	7.935	2.309	2.200	.048

a. Dependent Variable : Nilai

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan table di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pengaruh ROA terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,159 > 0,05$, maka disimpulkan H1 ditolak, artinya ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Pengaruh Interaksi XZ terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi untuk CSR sebesar $0,035 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa secara parsial biaya *Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan nilai signifikansi untuk interaksi XZ sebesar $0,048 < 0,05$, maka disimpulkan H2 diterima, yaitu secara parsial interaksi XZ berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini artinya bahwa variabel alokasi biaya *Corporate Social Responsibility* mampu memoderasi hubungan variabel *Return On Asset* dengan nilai perusahaan.

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan (uji F), dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel ROA, CSR dan interaksi XZ secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap CSR.

Tabel 14. Hasil Uji Simultan ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.235	3	.078	8.288	.002 ^a
	Residual	.132	14	.009		
	Total	.367	17			

a. Predictors: (Constant), Interaksi XZ, ROA, CSR

b. Dependent Variable: NILAI

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai F hitung sebesar 8,281 sedangkan F tabel sebesar 3,34 sehingga F hitung $>$ F tabel dengan nilai signifikansi 0,02 lebih kecil dari 0,05, maka dapat diketahui bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan antara ROA, CSR dan *interaksi XZ* terhadap CSR pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia periode tahun 2009-2010.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diamati melalui efektifitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola seluruh kekayaannya dalam menghasilkan laba (*return on asset*), seberapa besar alokasi laba yang dihasilkan perusahaan ke klasifikasi biaya *corporate social responsibility* (tanggung jawab sosial), dan interaksi antara *return on asset* dengan alokasi biaya *corporate social responsibility*.

1. Pengaruh Kinerja Keuangan (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Secara parsial dengan uji t variabel *return on asset* terhadap nilai perusahaan diperoleh besarnya koefisien untuk ROA sebesar -0,005 dengan tingkat signifikansi 0,878 yang menunjukkan berada di atas 0,05 hal ini berarti variabel ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Suranta dan Pranata (2004), Yuniasih dan Wirakusuma (2008) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya faktor lain yang turut mempengaruhi hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan, seperti *return on equity* (ROE), *good corporate governance* (GCG), *leverage*, dan lain sebagainya. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ulupui (2007) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh CRS dalam memoderasi hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan

Secara parsial dengan uji t interaksi antara variabel *return on asset* dengan alokasi biaya *corporate social responsibility* (interaksi XZ) diperoleh besarnya koefisien untuk interaksi XZ sebesar 17,456 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,048 yang menunjukkan berada dibawah 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial interaksi XZ berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya bahwa variabel alokasi biaya *corporate social responsibility* mampu memoderasi hubungan variabel *return on asset* dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yuniasih dan Wirakusuma (2008). Hal ini menunjukkan bahwa manajer perusahaan akan mengungkapkan informasi sosial dalam rangka untuk meningkatkan image perusahaan, meskipun ia harus mengorbankan sumber daya yang ada untuk aktivitas tersebut.

Berdasarkan penelitian bahwa tanggung jawab sosial diperlukan agar perusahaan dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan pada akhirnya juga akan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Artinya bahwa selain melihat kinerja keuangan, pasar juga memberikan respon terhadap alokasi biaya CSR yang dilakukan perusahaan sehingga alokasi biaya CSR di dalam perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan nilai perusahaan baik atau sebaliknya apabila perusahaan tidak memberikan respon yang baik terhadap CSR maka nilai perusahaan buruk hal ini ditandai dengan harga saham yang relatif rendah dan rendahnya volume penjualan saham yang dimiliki oleh perusahaan.

Corporate social responsibility dapat menciptakan hubungan perusahaan dengan masyarakat sekitar terjalin dengan baik. Pemberian kredit lunak kepada para pengusaha lokal akan menjadikan tambahan pendapatan bunga bagi perusahaan yang dapat meningkatkan laba bersihnya disebabkan pengurangan terhadap beban tahun berjalan. Selain itu peningkatan reputasi atau nilai perusahaan atas pelaksanaan program tanggung jawab sosial menjadikan alat promosi yang dapat diandalkan bagi perusahaan baik promosi untuk investor, masyarakat maupun pemerintah.

PENUTUP

Simpulan penelitian ini adalah secara parsial variabel kinerja keuangan (*return on asset*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya secara parsial variabel *corporate social responsibility* mampu memoderasi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Keterbatasan penelitian ini adalah rasio kinerja keuangan yang digunakan hanya ROA dan obyek penelitian yang diambil hanyalah perusahaan makanan dan minuman. Untuk penelitian selanjutnya sangat disarankan adanya penambahan rasio agar mampu mengukur kinerja keuangan dengan rasio yang lain dan perlu penambahan obyek penelitian dengan menambah jenis perusahaan lainnya, misalnya perusahaan jasa, perbankan, atau manufaktur lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Fr dan Reni Retno. 2006. *Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan* (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta). Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh, Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Edisi ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Maemunah, Mutiara. 2005. Pengungkapan dan Penerapan Akuntansi Sosial dalam Laporan Keuangan Konvensional. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*. Oktober, hal. 88-96.
- Makaryawati. 2002. *Pengaruh Perataan Laba dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*. Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Keempat. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Nurlela, Rika dan Islahudin. 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating*. Symposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.
- Siallagan, Hamonangan dan Machfoedz, Mas'ud. 2006. *Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang.
- Solihin, Ismail. 2008. *Corporate Social Responsibility from Chaity to Sustainability*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Suranta, Eddy dan Pratana Puspita. 2004. *Income Smoothing, Tobin's Q, Agency Problem dan Kinerja Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi VII. Bali.
- Suta, I Putu Gede Ary. 2007. *Kinerja Pasar Perusahaan Publik di Indonesia: Suatu Analisis Reputasi Perusahaan*. Yayasan SAD Satria Bhakti. Jakarta.
- Ulupui, I. G. K. A. 2007. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return saham* (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Januari, hal. 88-102.

Wahyudi, Untung dan Prasetyaning, Hartini Pawestri. 2006. *Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang.

Yuniasih, Ni Wayan dan Wirakusuma, Made Gede. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Bali.

www.idx.co.id : [http://202.155.2.90/corporate actions/new info jsx/jenis informasi/01 laporan keuangan/](http://202.155.2.90/corporate%20actions/new%20info%20jsx/jenis%20informasi/01%20laporan%20keuangan/)